

Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kota Pekanbaru Dalam Penulisan Dan Publikasi Ilmiah

Syahtriatna Djusar¹, Taslim², Musfawati³

^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia

Email : eet@unilak.ac.id¹, taslim@unilak.ac.id², musfawati@unilak.ac.id³

Abstrak: Guru yang profesional harus senantiasa mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensinya. Berdasarkan Permenneg PANRB No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November, maka sejak tahun 2011 bagi guru PNS yang akan mengusulkan kenaikan pangkat dan jabatannya harus memenuhi kriteria perolehan angka kredit yang didapat salah satunya dari Karya Tulis Ilmiah. Melalui publikasi ilmiah, guru akan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi. Namun kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam menulis dan publikasi ilmiah, menjadi permasalahan, yang salah satu akibatnya adalah banyak guru yang terhenti di pangkat dan golongan tertentu. Untuk itu dilaksanakan suatu kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan dan ceramah secara daring, yang diikuti oleh 7 orang guru dari beberapa sekolah Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan, maka dilakukan test awal dan test akhir. Setiap peserta diharuskan mengisi/ menjawab test awal dan test akhir dengan pertanyaan yang sama. Jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 9. Dari perbandingan hasil test awal dan akhir, terlihat bahwa seluruh peserta mengalami peningkatan pemahaman terhadap penulisan dan publikasi ilmiah. Peningkatan pemahaman sebesar 100%, artinya setiap peserta dapat memahami materi dengan baik.

Kata Kunci: *Profesional Guru, Karya Ilmiah, Publikasi Ilmiah*

Abstract: *Professional teachers must always develop their academic qualifications and competencies. Based on Permenneg PANRB No. 16 of 2009 dated November 10, so since 2011 for civil servant teachers who will propose promotions and positions, they must meet the criteria for obtaining credit scores, one of which is from Scientific Writing. Through scientific publications, teachers will always improve their knowledge and skills in accordance with the development of knowledge and technology. However, the lack of knowledge, understanding, and skills of teachers in writing and scientific publications is a problem, one of which is the result that many teachers are stopped at certain ranks and groups. For this reason, a service activity was carried out in the form of online training and lectures, which was attended by 7 teachers from several schools. To measure the level of success of the activity, an initial test and a final test were carried out. Each participant is required to fill out/answer the initial test and the final test with the same questions. The number of questions given was 9. From the comparison of the results of the initial and final tests, it was seen that all participants experienced an increase in their understanding of scientific writing and publications. Increased understanding by 100%, meaning that each participant can understand the material well.*

Keywords: *Professional Teachers, Scientific Papers, Scientific Publications*

1. Pendahuluan

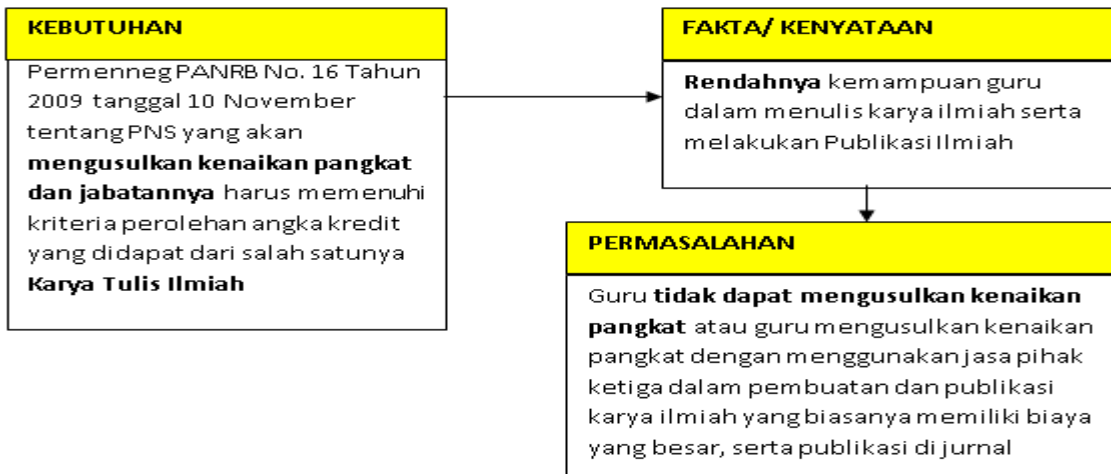
Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang guru yang profesional serta kompeten pada bidangnya. Kegiatan ini tidak saja perlu dilakukan dalam rangka memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan atau untuk keperluan akreditasi tetapi yang lebih besar adalah untuk peningkatan profesionalisme guru. Tulisan ilmiah yang berisi hasil penelitian, hasil pengkajian, hasil pemikiran, dan karya guru

lainnya, sangat potensial sebagai wahana komunikasi dan diseminasi karya kepada guru atau pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan(Nasution, 2017) (Dwiloka & Riana, 2012)(Ilmiah, 2012).

Sebagai perwujudan kompetensi guru yang professional, maka setiap pekerjaan guru seharusnya dilandaskan pada fakta ilmiah. Fakta ilmiah dalam hal ini dibutuhkan agar guru mampu menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Fakta ilmiah yang dimaksud dapat berupa analisa tentang tingkat daya serap serta persentasi keberhasilan dari suatu materi pembelajaran yang disampaikan dengan metode instruksi khusus tertentu. Untuk mendapatkan data dan fakta terkait hal tersebut maka seorang guru professional perlu melakukan sebuah kegiatan ilmiah (Herlandy, Ismanto, Novalia, & Alrian, 2018) (Hamid, 2017) (Anwar, 2018) (Darmadi, 2016) (Safitri, Sos, & others, 2019).

Upaya untuk mendorong guru-guru melakukan penulisan karya ilmiah telah dilakukan oleh Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dengan mengeluarkan Permeneg PANRB No. 16 Tahun 2009 tanggal 10 November, maka sejak tahun 2011 bagi guru PNS yang akan mengusulkan kenaikan pangkat dan jabatannya harus memenuhi kriteria perolehan angka kredit yang didapat dari: (1) Kegiatan pengembangan diri (Pelatihan atau Kegiatan Kolektif, (2) Karya Tulis yang berupa karya tulis ilmiah, membuat alat peraga, alat pembelajaran, karya teknologi/seni. Peraturan menteri tersebut makin menekankan bahwa pentingnya upaya peningkatan profesionalisme guru melalui kegiatan pengembangan diri dan penulisan karya ilmiah(Yuliani, 2019).

Namun pada kenyataannya bagi guru yang saat ini menduduki jenjang jabatan dan pangkat golongan yang ada dirasakan masih kurang memiliki kemampuan untuk menulis artikel ilmiah. Penyebab rendahnya kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah, yaitu: (1) kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah, khususnya menulis artikel ilmiah, (2) terbatasnya sarana bacaan ilmiah terutama yang berupa majalah ilmiah atau jurnal dan belum mengetahui bagaimana bisa mengakses bahan bacaan ilmiah tersebut, (3) belum tersedianya majalah atau jurnal di lingkungan sekolah, dinas pendidikan atau kankemenag kabupaten/kota yang bisa menampung tulisan para guru, (4) masih terbatasnya penyelenggaraan lomba menulis karya ilmiah yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan atau kankemenag baik pada tingkat nasional, tingkat provinsi maupun pada tingkat kabupaten, dan (5) masih rendahnya motivasi guru untuk mengikuti lomba menulis karya ilmiah.



Gambar 1. Analisa Situasi

2. Metode

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan mengadakan ceramah dan pelatihan atau workshop tentang bagaimana melakukan penulisan dan publikasi karya ilmiah. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu:

- a. Tahap pertama yaitu fase penyuluhan atau ceramah, setiap peserta akan diberikan pengarahan terlebih dahulu mengenai pengetahuan tentang penulisan dan publikasi karya ilmiah.
- b. Tahap kedua yaitu fase demonstrasi dan pelatihan (praktek). Setiap peserta akan diberikan modul /panduan penulisan dan publikasi karya ilmiah
- c. Tahap ketiga yaitu fase evaluasi, evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi:
 - 1) Evaluasi awal, dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung. Aktivitas yang dievaluasi adalah dari kemampuan awal peserta untuk melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai tema pelatihan yang disajikan.
 - 2) Evaluasi proses, dilakukan dengan meminta para peserta membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk jurnal.
 - 3) Pada akhir kegiatan setiap peserta akan diberikan kuesioner untuk diisi sebagai evaluasi tim pengabdian di tahap akhir dan sebagai indikator keberhasilan dari pelatihan yang telah dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

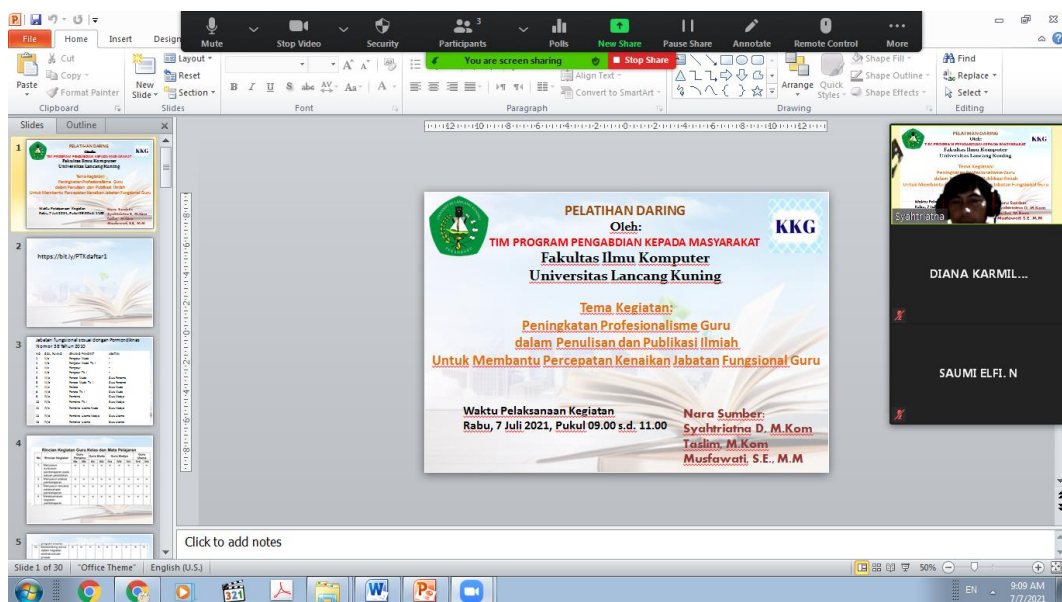
Pada tahap awal, diberikan Kuisisioner Kemampuan Awal Peserta, Total 9 pertanyaan yang diberikan kepada 7 orang peserta, untuk mengukur kemampuan awal dari peserta pelatihan

Tabel 1. Daftar Pertanyaan Awal

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak/ Ibu memahami arti makna Publikasi Ilmiah	Ya (2) Tidak (5)
2	Apakah Bapak/ Ibu memahami arti / makna Laporan Hasil Penelitian	Ya (2) Tidak (5)
3	Apakah Bapak/ Ibu dapat Membedakan Jenis Laporan	Ya (0) Tidak (7)

	Hasil Penelitian	
4	Apakah Bapak/ Ibu mengetahui sistematika Laporan Hasil Penelitian	Ya (0) Tidak (7)
5	Apakah Bapak/ Ibu mengetahui bentuk/ jenis Karya Tulis yang memenuhi syarat untuk dinilai sebagai sebuah Karya Tulis Ilmiah	Ya (0) Tidak (7)
6	Apakah Bapak/ Ibu dapat membedakan antara Laporan Penelitian dengan Artikel Jurnal	Ya (0) Tidak (7)
7	Apakah Bapak/ Ibu dapat membedakan Struktur Penulisan antara Laporan Penelitian dengan Artikel Jurnal	Ya (0) Tidak (7)
8	Apakah Bapak/ Ibu mengetahui cara membuat Artikel Jurnal dari Sebuah Laporan Penelitian	Ya (0) Tidak (7)
9	Apakah Bapak/ Ibu mengetahui Struktur dan Cara Penulisan Jurnal	Ya (0) Tidak (7)

Selanjutnya dilaksanakan Sosialisasi dan Pemaparan Materi kepada guru yang dilaksanakan melalui daring



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Secara Daring

Pada tahap Akhir, diberikan Kuisisioner Kemampuan Akhir Peserta, Total 9 pertanyaan yang diberikan kepada peserta, sama seperti pertanyaan yang diberikan sebelumnya, hal ini dilakukan guna melihat perkembangan pengetahuan peserta:

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Akhir

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak/ Ibu memahami arti makna Publikasi Ilmiah	Ya (7) Tidak (0)
2	Apakah Bapak/ Ibu memahami arti / makna Laporan Hasil Penelitian	Ya (7) Tidak (0)
3	Apakah Bapak/ Ibu dapat Membedakan Jenis Laporan Hasil Penelitian	Ya (7) Tidak (0)
4	Apakah Bapak/ Ibu mengetahui sistematika Laporan Hasil Penelitian	Ya (7) Tidak (0)
5	Apakah Bapak/ Ibu mengetahui bentuk/ jenis Karya Tulis yang memenuhi syarat untuk dinilai sebagai sebuah Karya Tulis Ilmiah	Ya (7) Tidak (0)
6	Apakah Bapak/ Ibu dapat membedakan antara Laporan Penelitian dengan Artikel Jurnal	Ya (7) Tidak (0)
7	Apakah Bapak/ Ibu dapat membedakan Struktur Penulisan antara Laporan Penelitian dengan Artikel Jurnal	Ya (7) Tidak (0)
8	Apakah Bapak/ Ibu mengetahui cara membuat Artikel Jurnal dari Sebuah Laporan Penelitian	Ya (7) Tidak (0)
9	Apakah Bapak/ Ibu mengetahui Struktur dan Cara Penulisan Jurnal	Ya (7) Tidak (0)

4. Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan daring terkait tentang peningkatan profesionalisme guru, maka dapat disimpulkan, dimana terdapat peningkatan profesionalisme guru, khususnya dalam Penulisan dan Publikasi Ilmiah, yang pada awalnya sebagian besar guru tidak mengetahui penulisan dan publikasi ilmiah. Pada akhir kegiatan seluruh peserta mengetahui tentang penulisan dan publikasi ilmiah, dalam arti kata, tercapai hasil sebesar 100%.

Adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan yang menjadi solusi bagi guru, terkait tentang bagaimana cara dan langkah-langkah publikasi bagi guru-guru di SMPN 6 dan KKG di Kota Pekanbaru.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komputer yang memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk pendanaan serta fasilitas lainnya, kepada penulis beserta Tim dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis beserta Tim dalam melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada rekan-rekan guru yang telah berkenan mengikuti kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Anwar, M. (2018). *Menjadi guru profesional*. Prenada Media.

Darmadi, H. (2016). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161–174.

Dwiloka, B., & Riana, R. (2012). Teknik menulis karya ilmiah. PT Rineka Cipta Jakarta.

Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274–285.

Herlandy, P. B., Ismanto, E., Novalia, M., & Alrian, R. (2018). Pelatihan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Dan Teknik Publikasi Jurnal Ilmiah Bagi Guru SMK Negeri 1 Rengat. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), 38–42.

Ilmiah, T. P. P. P. K. (2012). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. *Bandung: UPI*.

Nasution, M. K. M. (2017). Karya ilmiah. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, 2.

Safitri, D., Sos, S., & others. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Indragiri Dot Com.

Yuliani, A. (2019). *Kunci Sukses Kenaikan Pangkat Guru dan Pengawas Sekolah/Madrasah*. Uwais Inspirasi Indonesia.